

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, kemudian peneliti menganalisis data skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Bimbingan Karir Sebagai Sarana Orientasi Karir Masa Depan (*Future Career Orientation*) Peserta Didik di MAK Al Irsyad Gajah Demak”, baik berdasarkan teoritis maupun observasi dengan berbagai tahapan dalam pelaksanaan, maka hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di MAK Al Iryad Gajah Demak dimulai sejak peserta didik pertama kali masuk di madrasah, yaitu dikenalkan dan diberi orientasi terkait penjurusan pada masing-masing bidang yang akan ditempuh selama masa sekolah. Pemberian layanan dilakukan ssecara bertahap dari kelas sepuluh, sebelas hingga duabelas dan dilakukan secara berkesinambungan (*continue*).

Pada kelas sepuluh (X) peserta didik diberi layanan guru BK dengan memberikan informasi melalui papan informasi dan dapat pula datang langsung ke ruang Bimbingan Konseling yang sudah difasilitasi madrasah. Memasuki kelas sebelas (XI), dalam menyiapkan dan memperkenalkan karir kepada peserta didik, madrasah mengadakan study banding guna mempersiapkan itu semua. Nantinya output dari study banding tersebut adalah peserta didik dapat mengaplikasikan ilmu, pengetahuan serta wawasan yang mereka dapat selama study pada ranah karirnya masing-masing. Pada jenjang tertinggi yakni kelas duabelas (XII), madrasah mengadakan program magang yang diperuntukkan bagi seluruh peserta didik kelas duabelas, hal itu dilakukan dengan tujuan agar ketika nanti mereka semua sudah keluar dari bangku madrasah, mereka sudah mempunyai modal ataupun skill terhadap keterampilan yang mereka pilih. Tentunya ini sangat membantu dan berarti bagi karir masa depan peserta didik.

2. Orientasi Karir Peserta Didik

Pada umumnya orientasi karir peserta didik di MA Keerampilan Al Irsyad Gajah Demak dapat dikatakan baik. Mengingat sebagian besar dari mereka sudah mempunyai pandangan dan arah masa depan untuk dirinya setelah lulus dari bangku madrasah. Sebelum mengenal lebih jauh lagi tentang orientasi karir, peserta didik sudah dapat menemukan konsep dan pemahaman diri. Pembentukan konsep diri dimulai dari sejak dini awal masuk di madrasah yang mana itu merupakan modal awal bagi peserta didik untuk dapat melangkah lebih jauh lagi sebelum ke jenjang berikutnya.

Kemudian daripada itu, untuk mendukung orientasi karir peserta didik, guru BK MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak telah menyampaikan pentingnya mengenali minat dan bakat peserta didik. Hasilnya, dengan mereka mengetahui potensi/minat dan bakat mereka sendiri nantinya mereka mendapat gambaran terkait ranah karir apa yang sesuai dengan diri peserta didik, sehingga ketika guru BK menyampaikan informasi karir, peserta didik dapat dengan mudah menyerapnya dan tidak kebingungan lagi.

3. Efektivitas Layanan Bimbingan Karir

Secara umum peserta didik MA Keterampilan Al Irsyad Gajah Demak terutama kelas duabelas (XII) merasa sangat terbantu dengan adanya layanan bimbingan karir seperti ini dalam bentuk: Kepuasan dan antusias peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan karir sangat luarbiasa, animo dari peserta didik sangat dirasakan sehingga mengundang mereka untuuk join ke BK melakukan bimbingan, curhat maupun bertukar pikiran. Kemudian daripada itu dapat memacu dan mengembangkan skill serta minat bakat peserta didik dalam menempuh pendidikannya dimadrasah yang mana awal bimbingannya dimulai dari awal masuk kelas sepuluh.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tersebut diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran guna terciptanya program layanan bimbingan karir di MAK Al Irsyad Gajah Demak yang lebih baik lagi, saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah

Sebagai pemegang kebijakan tertinggi di madrasah, kepala madrasah diharapkan selalu mengontrol jalannya aktifitas program layanan yang dilakukan oleh guru BK madrasah. Sehingga kekurangan-kekurangan yang ada dapat diatasi bersama-sama.

2. Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling di madrasah merupakan garda terdepan untuk membimbing para peserta didik, oleh karena itu saran peneliti untuk para guru bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- a. Bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dengan didasari rasa ikhlas, sabar, serta istiqomah dalam membimbing peserta didik.
- b. Memberi sentuhan/motivasi bagi para peserta didik agar selalu mengembangkan dan memacu skill/minat bakat peserta didik.
- c. Bersedia memberikan segala arahan terkait prospek karir dan masa depan peserta didik.

3. Peserta Didik

Selaku penerima program layanan, peserta didik diharapkan selalu bersemangat dan senantiasa mengasah skill, minat bakat serta kemampuan yang ada pada masing-masing peserta didik, tentunya itu semua disertai dengan doa sungguh-sungguh guna terciptanya masa depan yang cerah serta berkah.